

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

PT Duasatu Mitra Sejahtera merupakan perusahaan garmen yang berdiri sejak tahun 2013. Beralamat di Dusun Cidago RT 011/004 Desa Wantilan Kecamatan Cipendeuy Kabupaten Subang Jawa Barat 41272. Perusahaan bergerak dalam bidang konveksi. Produk yang dihasilkan sangat bervariasi mulai dari kemeja untuk orang dewasa, anak-anak maupun kemeja berlengan panjang dan pendek.

PT Duasatu Mitra Sejahtera memiliki visi menjadi Pabrik Konveksi dan garmen yang unggul, terkemuka dan terdepan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas dan terpercaya dan dalam mewujudkan visi tersebut perusahaan memiliki misi memberikan pelayanan yang baik dan solusi yang positif terhadap konsumen selain itu perusahaan juga memberikan produk yang berkualitas.

##### **2.1.1 Logo Perusahaan**

Logo perusahaan Duasatu Mitra Sejahtera dapat dilihat pada dibawah ini.

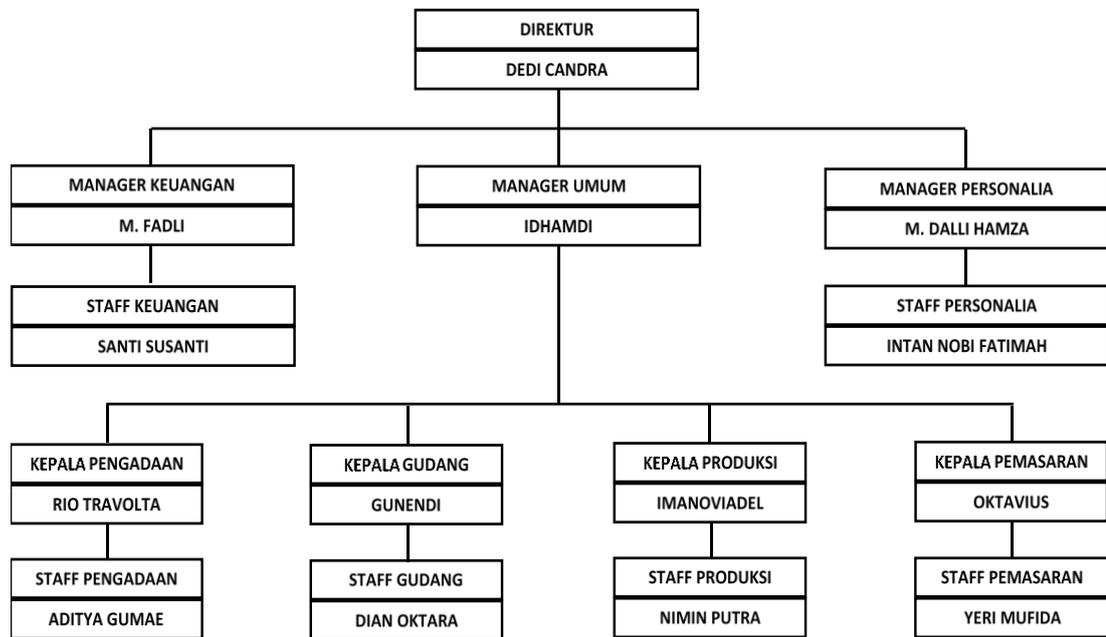


**Gambar 2.1 Logo Perusahaan**

##### **2.1.2 Struktur Organisasi**

Struktur Organisasi yang digunakan oleh PT Duasatu Mitra Sejahtera adalah organisasi garis. Organisasi garis merupakan organisasi yang menghubungkan langsung secara vertikal antara atasan dan bawahan, mulai dari pimpinan hingga karyawan dibawahnya. Gambar struktur organisasi PT Duasatu Mitra Sejahtera dapat dilihat pada **Gambar 2.2 Struktur Organisasi**.

**STRUKTUR ORGANISASI  
PT DUASATU MITRA SEJAHTERA**



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi**

### 2.1.3 Job Description

Deskripsi pekerjaan suatu perusahaan diperlukan untuk menguraikan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dari masing-masing bagian perusahaan. Berikut deskripsi pekerjaan di perusahaan Duasatu Mitra Sejahtera:

1. Direktur
  - a. Pengambilan keputusan dalam menetapkan sasaran perusahaan dan kebijakan tertinggi perusahaan.
  - b. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan.
  - c. Bertanggung jawab atas kerugian dan keuntungan yang dialami perusahaan.
2. Manager Keuangan
  - a. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.
  - b. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk

memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

- c. Bekerja sama dengan manager lain untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum perusahaan.
  - d. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
3. Manager Umum
    - a. Mengkoordinasi seluruh departemen yang ada di perusahaan.
    - b. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
    - c. Bertanggung jawab penuh terhadap Direktur.
  4. Manager Personalia
    - a. Mengalokasikan sumber daya manusia dengan tepat.
    - b. Meyiapkan karyawan untuk bertugas dengan melakukan program pelatihan kerja atau program magang.
    - c. Menjaga struktur kerja dengan memperbarui persyaratan kerja dan deskripsi pekerjaan untuk semua posisi.
  5. Staff Keuangan
    - a. Membantu dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh Manager keuangan.
    - b. Menerima pembayaran / setoran tagihan dari hasil-hasil transaksi kegiatan usaha perusahaan.
  6. Staff Personalia
    - a. Melaksanakan pencatatan dan pengumpulan data-data dan bukti-bukti transaksi dalam kegiatan perusahaan.
    - b. Membuat laporan mengenai calon-calon karyawan yang akan bekerja di perusahaan.
  7. Kepala Pengadaan
    - a. Melakukan komunikasi dan pembelian bahan baku dengan *supplier*.
    - b. Merencanakan pembelian bahan baku.

8. Kepala Gudang
  - a. Memonitoring kegiatan pergudangan yang ada di PT Duasatu Mitra Sejahtera.
  - b. Mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh *staff* gudang.
9. Kepala Produksi
  - a. Mengawasi pelaksanaan proses produksi, mulai dari bahan baku awal sampai jadi bahan jadi.
  - b. Mengawasi pemakaian bahan baku, pemakaian *packing material* dan bahan baku pembantu lainnya dengan meminimalkan pemborosan dan kegagalan proses.
  - c. Menjaga dan mengawasi agar mutu bahan baku dalam proses dan mutu barang jadi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
10. Kepala Pemasaran
  - a. Bertugas dalam menjalin hubungan dengan pelanggan.
  - b. Mengatur strategi pemasaran bersama *staff* pemasaran untuk mendapatkan keuntungan.
  - c. Membuat proposal untuk mencapai target penjualan di perusahaan.
11. Staff Pengadaan
  - a. Membuat laporan terkait jumlah pengadaan bahan baku.
  - b. Bertanggung jawab penuh kepada Kepala Pengadaan.
  - c. Membuat laporan terkait bahan retur.
12. Staff Gudang
  - a. Membuat laporan jumlah bahan baku dan barang yang ada di gudang.
  - b. Mencatat barang masuk dan keluar sebelum masuk proses distribusi.
13. Staff Produksi
  - a. Mencatat jumlah barang yang digunakan dalam proses produksi.
  - b. Mencatat barang yang diproduksi tiap kali melakukan produksi.
  - c. Mencatat barang gagal produksi atau barang cacat saat proses produksi.

#### 14. Staff Pemasaran

- a. Memasarkan produk perusahaan kepada pelanggan.
- b. Membuat surat kontrak.

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan Teori bertujuan untuk memberikan gambaran sumber dan kajian dari teori-teori yang digunakan dalam menyusun laporan tugas akhir sistem informasi pengadaan bahan baku di pt duasatu mitra sejahtera.

### **2.2.1 Sistem**

Menurut Indrajit mengemukakan bahwa sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan satu dengan lainnya. [3]

Menurut Jogianto mengemukakan bahwa sistem adalah gabungan dari berbagai elemen yang berhubungan dan berinteraksi untuk menyelesaikan tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan adalah obyek nyata. Misalnya, tempat, benda, dan orang-orang yang benar-benar ada dan nyata. [4]

### **2.2.2 Informasi**

Menurut Tata Subatri, informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. [5]

Menurut Jogianto dalam bukunya yang berjudul analisis dan desain sistem informasi, berpendapat bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya. [6]

### **2.2.3 Manajemen**

Proses dalam memanfaatkan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai sistem kekuasaan dalam organisasi agar orang-orang dapat menjalankan pekerjaan. Sumber daya manajemen meliputi tiga sumber ditambah dengan sumber daya berupa sumber daya informasi. [7]

### **2.2.4 Sistem Informasi Manajemen**

Sistem informasi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan untuk menyajikan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan

pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya sistem informasi manajemen menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Umumnya sistem informasi manajemen mengambil data dari sistem pemrosesan transaksi. Sistem Informasi Manajemen seringkali disebut juga sebagai system peringatan manajemen (*management alerting system*) karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang, istilah yang lain dari SIM adalah sistem pelaporan manajemen atau *management reporting system*. [8]

### 2.2.5 POAC (Planning, Organizing, Actuating and Controlling)

*POAC* merupakan singkatan dari *Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling* merupakan empat fungsi dasar manajemen. Terdapat beberapa konsep mengenai manajemen namun konsep *POAC* lebih mudah diterapkan terhadap setiap level manajemen.

*POAC* terdiri dari 4 siklus yaitu: *Planning, Organizing, Actuating, Controlling*.

#### 1. Planning

Planning meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan tersebut. *Planning* telah dipertimbangkan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan. Di dalam *planning*, manajer memperhatikan masa depan, mengatakan “Ini adalah apa yang ingin kita capai dan bagaimana kita akan melakukannya”. Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. Planning penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen yang lain. Contohnya, setiap manajer harus membuat rencana pekerjaan yang efektif di dalam kepegawaian organisasi.

#### 2. Organizing

*Organizing* adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. *Organizing* juga meliputi

penugasan setiap aktifitas, membagi pekerjaan ke dalam setiap tugas yang spesifik, dan menentukan siapa yang memiliki hak untuk mengerjakan beberapa tugas. Aspek utama lain dari organizing adalah pengelompokan kegiatan ke departemen atau beberapa subdivisi lainnya. Misalnya kepegawaian, untuk memastikan bahwa sumber daya manusia diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Memekerjakan orang untuk pekerjaan merupakan aktifitas kepegawaian yang khas. Kepegawaian adalah suatu aktifitas utama yang terkadang diklasifikasikan sebagai fungsi yang terpisah dari *organizing*. Agar tujuan tercapai maka dibutuhkan pengorganisasian. Dalam organisasi biasanya diwujudkan dalam bentuk bagan organisasi. Yang kemudian dipecah menjadi berbagai jabatan. Pada setiap jabatan biasanya memiliki tugas, tanggung jawab, wewenang dan uraian jabatan (*Job Description*). Semakin tinggi suatu jabatan biasanya semakin tinggi tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Biasanya juga semakin besar penghasilannya. Dengan pembagian tugas tersebut maka pekerjaan menjadi ringan. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing. Disinilah salah satu prinsip dari manajemen. Yaitu membagi-bagi tugas sesuai dengan keahliannya masing-masing.

### 3. Actuating

Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Setiap SDM harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

### 4. Controlling

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi,

pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan koreksi, antisipasi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zaman. [9]

### 2.2.6 Bahan Baku

Menurut Hanggana menyatakan bahwa bahan baku adalah sesuatu yang digunakan untuk membuat barang jadi. Bahan pasti menempel menjadi satu dengan barang jadi. [10]

### 2.2.7 Pengadaan

Menurut Christopher & Schooner pengadaan atau *procurement* adalah kegiatan untuk mendapatkan barang atau jasa secara transparan, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan keinginan penggunanya.

Pengadaan barang adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan barang yang diperlukan oleh perusahaan dilihat dari kebutuhan dan penggunaannya, serta dilihat dari kualitas, kuantitas, waktu pengiriman dan harga yang terjangkau. [11]

### 2.2.8 Simple Moving Average (SMA)

*Simple Moving Average* atau yang biasa kita sebut sebagai *SMA* merupakan cara yang paling sederhana dan dalam perhitungannya belum menggunakan pembobotan. Dalam perhitungannya untuk menentukan pergerakan dari *closing price*, masih sederhana namun cukup efektif untuk menentukan berapa jumlah bahan baku yang harus dibeli untuk periode selanjutnya. [12]

$$SMA = \frac{P_m + P_{m-1} + \dots + P - (n-1)}{n} \quad (2.1)$$

Keterangan:

1.  $n$  = Periode
2.  $P_m$  = Harga Periode 1

### 2.2.9 Simple Additive Weighting (SAW)

*Simple Additive Weighting (SAW)* merupakan metode penjumlahan terbobot, yang dimaksud dari penjumlahan terbobot adalah metode SAW mencari dari setiap rating kinerja pada setiap alternative semua atribut. Membutuhkan proses normalisasi matrix (X) yang dapat dibandingkan terhadap semua rating alternatif yang ada. Berikut rumus dari normalisasi dibawah ini. [13]

(2.2)

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\max x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\min x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

$r_{ij}$	: rating kerja ternormalisasi
$x_{ij}$	: nilai atribut yang dimiliki setiap kriteria
$\max x_{ij}$	: nilai terbesar dari setiap kriteria
$\min x_{ij}$	: nilai terkecil dari setiap kriteria
benefit	: nilai terbesar adalah terbaik
cost	: nilai terkecil adalah terbaik

Nilai preferensi untuk setiap *alternative* ( $v_j$ ) dapat dilihat dibawah ini.

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

$V_i$	: Nilai Akhir
$W_j$	: Bobot yang telah ditentukan
$R_{ij}$	: Normalisasi Matrix

### 2.2.10 ERD

*Entity Relationship Diagram ERD* adalah pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan. *ERD* dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika. *ERD* digunakan untuk pemodelan basis data relasional sehingga jika penyimpanan basis data menggunakan *OODBMS* maka perancangan basis data tidak perlu menggunakan *ERD*. *ERD* memiliki beberapa aliran notasi

seperti notasi Chen yang dikembangkan oleh Peter Chen, notasi Barker yang dikembangkan oleh Richard Barker, Ian Palmer, Harry Ellis, notasi Crow's Foot dan beberapa notasi lain. Namun pada umumnya banyak digunakan adalah notasi Chen. [14]

### **2.2.11 DFD**

*Data Flow diagram* atau biasa disingkat *DFD* atau dalam bahasa Indonesia sebagai Diagram Arus Data (DAD), merupakan penggambaran jaringan kerja dari suatu sistem (otomatis, Manual, atau kombinasi). Penggambaran *DFD* terhadap kasus yang serupa dapat berbeda tergantung perancangannya, karena setiap orang dapat berbeda membentuk level dari suatu *flow* sistem. [14]

### **2.2.12 PHP**

*PHP* merupakan *script* untuk pemrograman berbasis web *server-side*. Dengan menggunakan *PHP* maka *maintenance* suatu situs *web* menjadi lebih mudah. Proses update data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang dibuat dengan *script PHP*.

*PHP* sangatlah mudah dipelajari karena sintaks-sintaks *PHP* mirip dengan bahasa C, dan Pascal. *PHP* juga disenangi karena dikembangkan sebagai *webspecific language* sehingga menyediakan fungsi-fungsi khusus yang membuat pengembangan suatu *web* dapat dilakukan dengan mudah. Sebagai bahasa pemrograman *web*, *PHP* menyediakan koneksi dengan *database*, protokol, dan lain sebagainya. [15]

### **2.2.13 MySQL**

*MySQL* merupakan *DBMS* yang pertama kali mulai dikembangkan tahun 1994 oleh sebuah perusahaan *software* bernama TcX Data Konsult AB yang dikemudian hari berganti nama menjadi MySQL-AB. My pada kata *MySQL* sebenarnya bukan berarti MY dalam bahasa inggris, tetapi konon merupakan nama putri dari Michael Widenius, pemrogram *DBMS* tersebut. Versi lain menyebutkan My adalah kependekan dari Monty yang merupakan julukan untuk Michael Widenius.

*MySQL* digunakan oleh sebagian besar web server yang ada di internet. Disamping karena dianggap simpel, juga dapat digunakan pada berbagai sistem operasi kelas server seperti Windows, Linux, Solaris, Mac OS, BSD, Unix, IBMAIX. Walaupun relatif simpel, *MySQL* memiliki fitur-fitur yang sangat baik, sehingga sangat cocok untuk digunakan dalam implementasi aplikasi basis data, khususnya yang berbasis *web*. *MySQL* dapat digunakan untuk kepentingan komersial atau pun personal (*non-profit*). *PHP* secara *default* telah mendukung *MySQL* karena *PHP* tumbuh besar bersama dengan *MySQL*, sehingga pertama kali database yang didukung oleh *PHP* adalah *MySQL*. [15]

#### **2.2.14 Blackbox**

*Black Box Testing* berfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. *Tester* dapat mendefinisikan kumpulan kondisi *input* dan melakukan pengujian pada spesifikasi fungsional *program*. *Black Box Testing* bukanlah solusi alternatif dari *White Box Testing* tapi lebih merupakan pelengkap untuk menguji hal-hal yang tidak dicakup oleh *White Box Testing*. *Black Box Testing* cenderung untuk menemukan hal-hal berikut: [16]

1. Fungsi yang tidak benar atau tidak ada.
2. Kesalahan antarmuka (*interface errors*).
3. Kesalahan pada struktur data dan akses basis data.
4. Kesalahan performansi (*performance errors*).
5. Kesalahan inisialisasi dan terminasi.